
PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 14 GOWA

Juli Anis, S, Sutarto, Dewi Purnamasari

*¹SMA Negeri 14 GOWA | julyanis.adhy@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup | sutarto@iaincurup.ac.id

³Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup | dewipurnamasari@iaincurup.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Budi Pekerti terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 14 GOWA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memberikan gambaran terhadap ada tidaknya hubungan antara Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 14 GOWA. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil analisis skor kusioner dan dokumentasi dari responden. kusioner diberikan melalui dua tahap, tahap pertama pemberian kuis untuk mengukur tingkat Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada siswa. sedangkan pada tahap kedua, responden yang sama kemudian diberikan kuis untuk mengetahui tingkat karakter siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik pemahaman dan kualitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam maka akan semakin baik pula karakter siswa di SMA Negeri 14 GOWA. Walaupun tak dapat dipungkiri adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter siswa di luar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti dipengaruhi oleh faktor guru, orang tua, lingkungan, media sosial, dan pergaulan yang didapatkan oleh siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Karakter Siswa.

Abstract

This study discusses: The influence of Islamic Religious Education and Ethics in Forming Student Character at SMAN 14 GOWA. The method used in this research is associative qualitative research, aiming to collect and provide an overview of whether there is a relationship between Islamic Religious Education and Ethics in Forming Student Character at SMAN 14 GOWA. The data required in this research was obtained through analysis of questionnaire scores dan documentation from respondents. The questionnaire was given in two stages, the first stage was giving a quiz to measure the level of Islamic Religious Education and Ethics of students. while in the second stage, the same respondents were then given a quiz to determine the student's character level. From the research results, it can be concluded that Islamic Religious Education and Ethics have a positive and significant influence on the formation of student character. Then, it can be said that the better the students' understanding and quality of learning in Islamic Religious Education and Ethics lessons, the better the students' character at SMAN 14 GOWA. Although it cannot be denied that there are other factors that can influence students' character outside of Islamic Religious Education and Ethics, such as being influenced by teachers, parents, the environment, social media, and the relationships students receive.

Keywords: *Islamic Religious Education and Ethics, Student Character.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama sudah memiliki tempat tersendiri dalam implementasi kurikulum sekolah di negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang telah mengakui adanya keberagaman dalam agama dan keyakinan yang dianut oleh rakyatnya. Berdasarkan hasil sensus yang diadakan secara online pada tahun 2021, terdapat 86,93% penduduk Indonesia beragama Islam, 10,55% beragama Kristen, 1,71% beragama Hindu, 0,74% beragama Buddha, 0,05% beragama Konhuchu, dan 0,03% menganut agama lain. Hal ini menuntut agar seluruh rakyat Indonesia dapat hidup berdampingan dengan menciptakan lingkungan bermasyarakat yang damai dan toleran.

Melalui Pendidikan Agama di sekolah – sekolah, siswa diberikan perspektif bahwa setiap agama memiliki ajarannya masing-masing tentang moralitas, kasih sayang, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Terutama dalam Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan bahwa setiap individu perlu untuk memiliki *akhlaqul karimah* (budi pekerti terpuji) baik pada diri sendiri maupun terhadap orang lain, lingkungan sekitar terutama pada Tuhannya.

Seseorang yang memiliki budi pekerti yang terpuji akan menunjukkan perbuatan dan tingkah laku yang baik. Jika semua orang memiliki budi pekerti yang terpuji, maka akan sangat mungkin untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis dan damai di suatu daerah, termasuk di Indonesia yang penuh dengan keberagaman SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan). Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan diterapkannya Pendidikan Agama Islam di sekolah, yaitu menanamkan nilai-nilai yang dapat membantu siswa mengalami perubahan karakter yang lebih positif.

Siswa diharapkan memiliki banyak karakter yang berkaitan dengan nilai – nilai pendidikan, kecerdasan intelektual, dan cara bersikap yang lebih baik. Nilai – nilai pendidikan adalah nilai yang mengarah pada kehidupan manusia yang lebih baik dan berguna baik pada diri sendiri maupun pada orang – orang di sekitarnya. Kecerdasan intelektual adalah istilah yang digunakan dalam penggambaran sifat dan pikiran seseorang yang mencakup sejumlah kemampuan baik secara verbal dan non verbal sebagai hasil proses metakognitif. Sedangkan cara bersikap adalah pola perilaku baik berupa tata krama, santun, moral, dan sebagainya lebih dikategorikan sebagai budi pekerti siswa.

Dunia pendidikan Indonesia semakin hari semakin tidak baik – baik saja. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* mengungkapkan bahwa program pendidikan Indonesia perlu untuk ditingkatkan lagi bukan hanya demi menjawab tuntutan era globalisasi melainkan juga demi menyelesaikan isu – isu penindasan, kesenjangan gender, kesenjangan sosio – ekonomi, hingga alokasi belanja pendidikan yang disesuaikan dengan hasil pendidikan. Hasil PISA selama dua dekade tersebut juga memberitahukan bahwa kualitas pembelajaran Indonesia yang stagnan di literasi, numerasi, dan sains, meskipun akses belajar semakin memadai tetapi tidak diiringi dengan kualitas belajar.

Faktanya, media sosial yang dapat dijangkau dengan leluasa oleh siswa terkadang juga memberikan dampak negative pada karakter siswa. Seperti meningkatnya tindak saling menyinggung SARA, tindak kriminalitas yang semakin meningkat, minimnya keeladapan dari ada pemimpin, para pejabat, wakil rakyat hingga pihak-pihak lain yang seharusnya menjadi tauladan bagi siswa, serta ditambah dengan maraknya pelajar yang bahkan ikut andil dalam kegiatan negatif. Hal ini semakin menunjukkan semakin minimnya pendidikan budi pekerti dan menurunnya kualitas karakter pelajar di Indonesia.

Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus bisa diimplementasikan tidak hanya pada saat di kelas atau di sekolah saja, akan tetapi bisa menjadi satu dengan karakter siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti akan memberikan dampak pada karakter siswa karena pada dasarnya budi pekerti yang baik akan mendorong dan menyokong perbaikan karakter siswa. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 14 GOWA untuk memperoleh gambaran yang detail tentang Pengaruh Pembelajaran Agama Islam dan Budi pekerti dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 14 GOWA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif asosiatif. Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk menyajikan gambaran lengkap terkait hubungan dari pendidikan agama islam dalam budi pekerti dengan karakter siswa di SMA Negeri 14 GOWA. Data diperoleh dari hasil pemberian kusioner pada siswa kelas X di SMA Negeri 14 GOWA ±180 orang responden dan dokumentasi. Selanjutnya, data – data tersebut kemudian di analisis sesuai kebutuhan indikator penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Agama Islam dan Budi pekerti dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 14 GOWA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 14 GOWA.

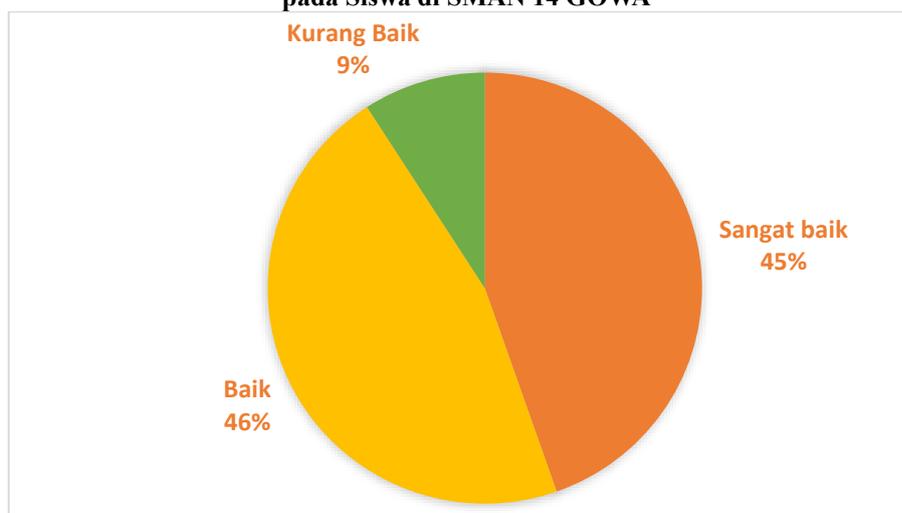
Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Agama Islam dan Budi pekerti dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 14 GOWA diperoleh melalui dua tahap kusioner yang diberikan pada responden. Pada tahap pertama peneliti memberikan kusioner pada responden untuk mengetahui tingkat Pendidikan Agama Islam dalam budi pekerti dengan indikator berupa materi aqodah, syariah, dan akhlak. Adapun hasil analisis data tingkat Pendidikan Agama Islam dalam budi pekerti yang didapatkan pada responden di SMA Negeri 14 GOWA dapat ditampilkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.5
Presentase Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Presentse	Keterangan
-----------------------	---------------------	------------------	-------------------

42 – 47	80	44.5%	Sangat Baik
36 – 41	83	46.1%	Baik
30 – 35	17	9.1%	Kurang Baik
Jumlah	180	100%	

Tabel 4.6
Histogram Tingkat Presentase Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
pada Siswa di SMAN 14 GOWA



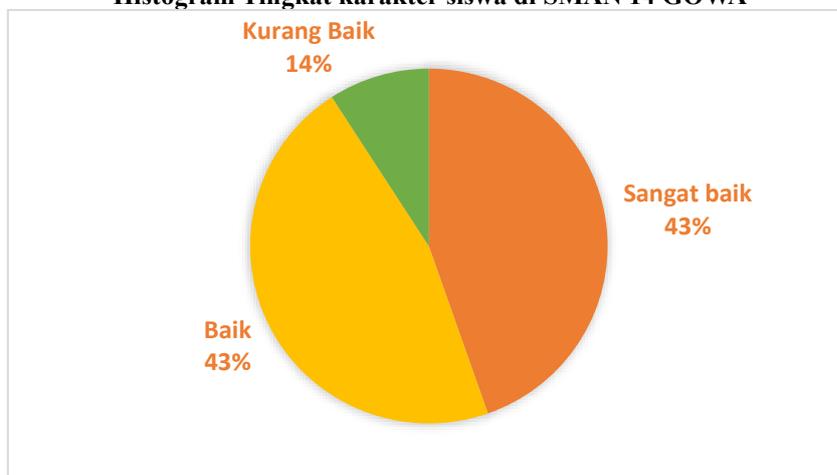
Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis sehingga diambilkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden, yaitu siswa kelas X di SMAN 14 GOWA memiliki dominan pemahaman pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang baik dan sangat baik dengan presentase sebesar 91% dan hanya sekitar 9% siswa yang termasuk kurang paham akan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Sedangkan pada tahap kedua, responden sama kemudian diberikan kusioner untuk mengetahui tingkat karakter siswa dengan indikator kebiasaan salam, beribadah, dan personal karakter (terutama disiplin, tanggung jawab, jujur, santun, dan toleransi). Adapun hasil analisis data tingkat karakter siswa yang didapatkan pada responden di SMA Negeri 14 GOWA dapat ditampilkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.7
Presentase Karakter Siswa

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Presentse	Keterangan
43 – 49	78	43.2%	Sangat Baik
37 – 42	77	43.1%	Baik
31 – 36	26	13.8%	Kurang Baik
Jumlah	180	100%	

Tabel 4.8
Histogram Tingkat karakter siswa di SMAN 14 GOWA



Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis sehingga diambil pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden, yaitu siswa kelas X di SMAN 14 GOWA memiliki karakter siswa yang baik dan sangat baik dengan presentase sama sebesar 43% sehingga totalnya menjadi 86% dan hanya sekitar 14% siswa yang termasuk memiliki karakter yang kurang baik.

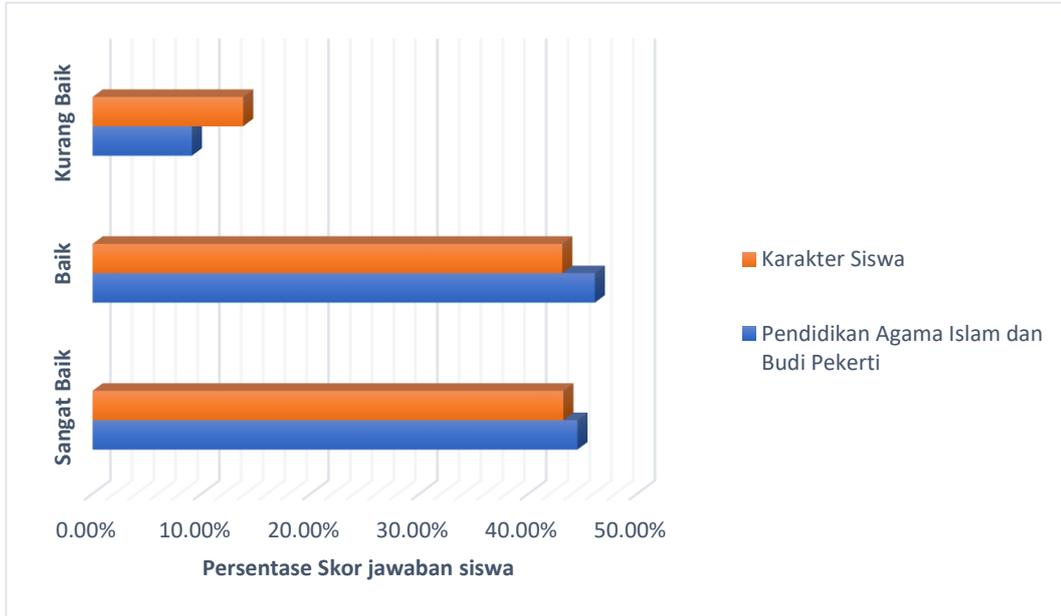
Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil reliabilitas sebesar 0,705 pada variabel Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dan sebesar 0,738 pada variabel karakter siswa. Hasil uji normalitas diperoleh nilai sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti bahwa telah terdistribusi normal. Dari hasil uji linieritas diperoleh hasil linearity sebesar 0,000 < 0,005 dengan hasil deviation form linearity sebesar 0,585 > 0,005 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel Pendidikan Agama Islam dalam budi pekerti dengan variabel karakter siswa.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 6,171 > 2,000 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa “Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa”.

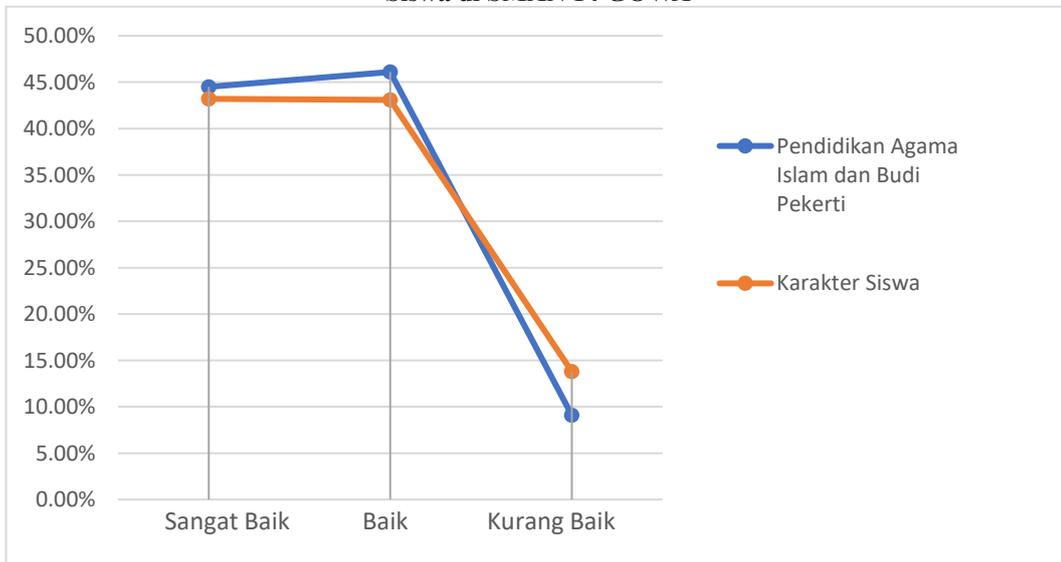
Hipotesis tersebut kemudian diperkuat dengan hasil analisis secara regresi linier sederhana, melalui perhitungan didapatkan nilai regresi linier $Y = 14,688 + 0,661X$, sig. Level 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam pembentukan karakter siswa.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) memberikan hasil sebesar 0,377 (0,614 x 0,614) atau sebesar 37,7%. Nilai presentase ini menunjukkan besar presentase Pengaruh Pembelajaran Agama Islam dan Budi pekerti dalam Pembentukan Karakter Siswa walaupun 62,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 4.9
Histogram Perbandingan Skor jawaban antara Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Karakter Siswa di SMAN 14 GOWA



Tabel 4.10
Hubungan Skor jawaban antara Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Karakter Siswa di SMAN 14 GOWA



Hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa karakter seseorang dipengaruhi dari agama dan lingkungannya, di mana agama ini dapat diperoleh melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diberikan di sekolah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa siswa di SMAN 14 GOWA memiliki kecenderungan karakter yang baik dan sangat baik dikaitkan adanya pengaruh dari

betapa baiknya mereka selama belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah. Walaupun tak dapat dipungkiri bahwa pengaruh yang diberikan secara hasil analisis hanya memberikan persentase sebesar 38% dikarenakan adanya pengaruh dari faktor lain yang diterima oleh siswa. Adapun faktor lain yang memungkinkan untuk berpengaruh antara lain: faktor pembiasaan dan mendidik dari orang tua, metode mengajar guru, pengaruh lingkungan dan masyarakat di sekitar siswa, pengaruh dari berbagai media baik media cetak, audio maupun media visual, serta faktor lainnya yang tidak diemukan selama penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Agama Islam dan Budi pekerti dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 14 GOWA dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik pemahaman dan kualitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam maka akan semakin baik pula karakter siswa di SMA Negeri 14 GOWA. Walaupun tak dapat dipungkiri adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter siswa di luar Pendidikan Agama Islam seperti dipengaruhi oleh faktor guru, orang tua, lingkungan, media sosial, dan pergaulan yang didapatkan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. (2013). *Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Ulum 13, No.1.
- Anwar, Syaiful & Agus S. (2018). *Pendidikan Islam dalam Membangun karakter Bangsa di Era Milineal*. Jurnal Pendidikan X, No.2.
- Farda, Siti. (2016). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan, Vol.1 No.1.
- Fathurrahman, suryana Dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadiwinarto. (2014). *Analisis Faktor Hasil Penilaian Budi Pekerti*. Jurnal Psikologi, Vol.41 No.2.
- Hisanah, Nurul H. (2020). *Dampak Penanaman Sikap Budi Pekerti terhadap Karakter Siswa dan Keberhasilan Belajar Siswa Kelas 8 di MTs Nurul Islam Sekarbela Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal Pendidikan UIN Mataram.
- Marzuki. (2017). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Ramdhani, Muhammad A. (2014). *Lingkungan pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol.08 No.01
- Rohmadi, Syamsul H. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enerpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiyono, (2023). *Penerapan Pendidikan Budi Pekerti sebagai Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah: Sebuah Fenomena dan Realita*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III No.3

- Sutrisno, Suyatno. (2015). *Pendidikan Islam di Era Peradapan Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafri, Ulil A. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syazali, Novalia & Muhammad. (2014). *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Widarjono, Agus. (2018). *Analisis Regresi dengan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zubaedi. (2011). *Design Pendidikan Karakter*. Jakarta: Premada Media Group.